

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam lingkungan teknologi tinggi yang serba cepat saat ini, setiap pekerja diharapkan untuk mengambil tanggung jawab yang adil untuk mencapai tujuan organisasi. Banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan oleh seorang pegawai Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sumatera Utara merupakan salah satu faktor yang menurunkan produktivitas. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan bebas dari kecelakaan kerja pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Secara umum penilaian produktivitas kerja telah banyak dilakukan oleh perusahaan – perusahaan karena penilaian produktivitas kerja mempunyai manfaat yang begitu banyak untuk kebijakan manajemen. Pembangunan penerapan teknologi canggih di satu pihak dapat memacu pembangunan ekonomi yang memasuki era industrialisasi, namun di pihak lain apabila hal ini tidak ditangani secara terencana dan terpadu, dapat meningkatkan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, ergonomic bahkan peningkatan pengangguran (Barthos, 2011:139)

Rumah sakit Gigi dan Mulut Universitas Sumatera Utara sebagai sebuah institusi pelayanan Kesehatan bagi masyarakat harus terus berinovasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan kemajuan teknologi sehingga harus mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat banyak. Selain itu, Rumah Saki Gigi dan Mulut Universitas Sumatera Utara juga diwajibkan untuk melaksanakan dan mengembangkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Rumah Sakit. Hal ini sesuai dalam Undang-Undang no 39 tahun 2009 tentang Kesehatan khususnya pada pasal 165 “ pengelola tempat kerja wajib melakukan segala bentuk upaya Kesehatan melalui upaya pencegahan, peningkatan, pengobatan dan pemulihan bagi tenaga kerja” dari undang- undang di tersebut sangat jelas dinyatakan bahwa rumah sakit harus menjamin keselamatan dan Kesehatan para pekerjanya.

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil survei awal peneliti didapatkan informasi bahwasannya Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sumatera Utara merupakan Rumah Sakit yang berfokus kepada Pendidikan profesi mahasiswa Kedokteran Gigi Univesitas Sumatera Utara. Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sumatera Utara didirikan sebagai wadah Pendidikan Profesi Dokter Gigi dan Dokter Gigi Spesialis berdasarkan PP No. 93 Tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan. Selain dalam bidang pendidikan, RSGM USU juga melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut untuk masyarakat umum. Saat ini RSGM USU telah menyediakan unit pelayanan umum untuk melayani kebutuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat. RSGM USU melayani 8 bidang pelayanan gigi dasar dan spesialis, yaitu layanan Ortodonsia, Layanan

Prostodonsia, Layanan Konservasi Gigi, Layanan Periodonsia, Layanan Bedah Mulut, Layanan Penyakit Mulut, Layanan Ilmu Kedokteran Gigi Anak, Layanan Kesehatan Gigi Masyarakat.

Tabel 1.1

Jumlah Pasien Tahun 2023

NOMOR	BULAN	PASIEN BARU	PASIEN LANJUTAN
1	JANUARI	233	1284
2	FEBRUARI	614	1575
3	MARET	330	1930
TOTAL PASIEN		1177	4789

Ber
dasarkan
dari
survey
awal
peneliti

dapat diketahui bahwa jumlah pasien baru pada rumah sakit meningkat selama tiga bulan terakhir sehingga peneliti melakukan survey dengan melihat produktifitas pekerja yang menurun dikarenakan jumlah pasien yang terus meningkat tidak sebanding dengan fasilitas dan SDM yang ada di Rumah Sakit, maka seharusnya fasilitas di rumah sakit ini juga bertambah dan kebijakan- kebijakan keselamatan dan Kesehatan kerja harus disusun dengan sangat baik.

Di RSGM USU ini, kebijakan keselamatan dan Kesehatan kerja perlu mendapat perhatian khusus, Sarana prasarana pada rumah sakit saat ini kurang memadai dalam hal keamanan dan keselamatan sehingga perlu dilakukan peningkatan fasilitas untuk menjalankan kebijakan keselamatan dan Kesehatan kerja. Dengan begitu, pengetahuan mengenai keselamatan dan Kesehatan kerja pada setiap karyawan juga sangat perlu ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan produktifitas pekerja.

Berdasarkan dari hasil survey yang kami temukan, maka kami ingin meneliti lebih jauh lagi tentang hubungan program keselamatan dan Kesehatan kerja dengan produktivitas pekerja di rumah sakit gigi dan mulut di Universitas Sumatera Utara ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penilitan ini adalah Bagaimana Hubungan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Produktivitas pekerja di Rumah Sakit Gigi dan Mulut USU?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) agar meningkatkan produktifitas dan kesesuaian program Manajemen Fasilitas dan Keselamatan yang diinginkan *Stakeholder* dalam upaya mencapai predikat *Zero Accident* di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sumatera Utara Tahun 2023 .

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui hubungan sarana prasarana dan produktivitas
2. Untuk mengetahui hubungan kebijakan keselamatan dan Kesehatankerja dengan produktivitas
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan keselamatan dan Kesehatan kerja dengan produktivitas

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Rumah Sakit dalam kebijakan Manajemen Fasilitas dan Keselamatan.

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber untuk mempelajari lebih lanjut tentang pengaruh Manajemen Fasilitas dan Keselamatan Rumah Sakit.

1.4.2 Manfaat Bagi RSGM USU

Dimaksudkan bahwa ini akan berfungsi sebagai sumber daya untuk Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sumatera Utara dan para pegawainya, mendorong mereka untuk memprioritaskan keselamatan dan Kesehatan (K3) di tempat kerja dan dengan demikian meningkatkan produktivitas dan, pada akhirnya, kemungkinan kesuksesan finansial.

1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Setidaknya secara teori, penelitian ini akan berkontribusi pada ilmu kesehatan masyarakat. Temuan penelitian ini berpotensi dapat digunakan sebagai landasan untuk penyelidikan lebih lanjut.